



## RINGKASAN

**ASLAMAN DINI NUR AQIDZATUL.** 2021. Tugas dan Teknik Siaran Penyar Program Serambi Literasi di Radio Pro 93.1 FM Purwakarta. *Duties and Techniques of Broadcasting Serambi Literasi Program Announcer On Radio Pro 93.1 FM Purwakarta.* Program Studi Komunikasi, Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Dibimbing oleh HADIYANTO.

Program siaran radio pasti memiliki penyar di dalamnya. Penyar memiliki peran paling penting karena menjadi orang yang berkomunikasi secara langsung dengan pendengar radio. Keberhasilan sebuah program siaran bergantung kepada kemampuan seorang penyar dalam menjalankan tugas serta kemampuannya dalam menggunakan teknik siaran. Hal tersebut yang menjadikan program Serambi Literasi dapat bertahan dan mampu bersaing dengan program lain.

Laporan akhir ini menjelaskan tentang tugas serta teknik siaran yang digunakan oleh penyar program Serambi Literasi di radio Pro 93.1 FM Purwakarta. Data primer dan data sekunder dikumpulkan pada saat dilakukan Praktik Kerja Lapangan di LPPL radio Pro 93.1 FM selama dua bulan, dihitung sejak tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Serambi Literasi merupakan program siaran yang memiliki tujuan memberikan sajian edukasi untuk memberikan informasi dan inspirasi bagi pendengarnya. Program Serambi Literasi hadir sejak tahun 2014 dan masih bertahan hingga saat ini. Program ini hadir satu minggu sekali pada akhir pekan setiap Sabtu pukul 15.00 sampai dengan 17.30 WIB. Serambi Literasi memiliki materi siaran yang terdiri dari edukasi, hiburan, dan musik. Proses produksi program melibatkan penyar yang memiliki tugas penting di dalamnya. Tugas penyar Serambi Literasi pada proses produksi dibagi dalam tiga tahap, setiap tahapannya terdapat beberapa hal yang biasa dilakukan oleh penyar Serambi Literasi, tiga tahap tersebut yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi. Selain itu, dalam membawakan program Serambi Literasi penyar menggunakan dua teknik siaran yaitu teknik *Ad Libitum* atau teknik tanpa menggunakan naskah siaran dan teknik *Script Reading* atau teknik dengan membaca naskah siaran. Baik dalam penggunaan teknik *Ad Libitum* maupun teknik *Script Reading*, keduanya mengharuskan penyar melakukan beberapa persiapan sebelum melaksanakan siaran. Supaya ketika menggunakan salah satu dari kedua teknik tersebut penyar dapat dengan maksimal dalam membawakan program siarannya, baik saat proses menyampaikan informasi, lagu, iklan, maupun saat melakukan wawancara apabila dalam proses produksi tersebut mengundang seorang narasumber. Pemilihan teknik siaran yang digunakan oleh penyar bergantung pada kondisi saat melakukan proses produksi siaran program Serambi Literasi.

Kata Kunci: Serambi Literasi, teknik penyar, tugas penyar